

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemilihan umum disingkat "pemilu" adalah suatu proses demokratis di mana warga memilih wakil mereka untuk pemerintahan atau lembaga publik lainnya. Secara umum, pemilihan umum dilakukan dengan memilih calon atau partai tertentu yang dianggap memiliki program atau visi yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan masyarakat. Menurut Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017, pemilihan umum dilaksanakan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, adalah sarana kedaulatan rakyat untuk melakukan pemilihan secara langsung, terbuka, bebas, rahasia, jujur, dan adil terhadap anggota DPR, presiden, dan wakil presiden, serta anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.

Menjelang pemilu 2024 banyaknya safari politik yang dilakukan oleh ketiga bacapres salah satunya bacapres Anies Baswedan melalui platform unggahan akun Instagram pribadi miliknya. dengan hadirnya media sosial Instagram maka banyaknya konten-konten yang hadir dalam menciptakan nilai-nilai positif terhadap bacapres 2024. Di era modern saat ini, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah komunikasi politik dan kampanye politik. Salah satu perkembangan yang signifikan dalam hal komunikasi politik adalah kemunculan media sosial Instagram. Media Sosial Instagram telah menjadi platform yang memainkan peran penting dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam konteks kampanye politik. Penggunaan Media Sosial Instagram dalam kampanye politik telah mengalami pertumbuhan yang begitu pesat dalam

beberapa tahun terakhir, terutama dengan mendekatnya Pemilu 2024. Pemilu 2024 diharapkan akan menjadi ajang kompetisi politik yang sengit, di mana para kandidat dan partai politik akan berlomba-lomba untuk mendapatkan dukungan dari pemilih suara dari media sosial khususnya Instagram. Dalam menghadapi tantangan ini, penggunaan media sosial Instagram sebagai sarana kampanye politik dapat memiliki potensi yang signifikan. Media Sosial Instagram memiliki kemampuan untuk mencapai khalayak yang luas, berinteraksi secara langsung dengan pemilih, dan menyajikan konten kampanye secara kreatif dan menarik.

Dengan adanya media sosial membuat pemahaman orang, apakah yang disampaikan tersebut merupakan sikap formal atau hanya hasil pemikiran atau perasaan ia sampaikan sebagai individu. Sikap formal atau *insitutiona rhetoric* dan ungkapan pribadi atau *everyday* tak dapat dikatakan bermasalah (Irfan, 2020). Seseorang akan mengalami kesalahpahaman dalam memahami apakah curhat yang dilakukan oleh aktor politik di media Sosial merupakan hasil pemikiran dirinya sebagai pribadi atau mewakili lembaganya.

Kesuksesan membranding melalui platform ini sangat bergantung oleh pengelolaan media secara *up to date* dan senantiasa menjaga komunikasi secara baik dengan menggunakan struktur percakapan yang sedang berkembang dalam lingkungan masyarakat. Menjaga manajemen media sosial yang selau *up to date* serta melayani publik dalam memberikan informasi tidaklah mudah dan cepat. Sebuah konsisten harus menjadi yang perlu dipahami oleh seluruh pihak. Selain itu politisi juga menghadapi tantangan lain terkait penggunaan media sosial sebagai upaya pembentukan branding yaitu menampilkan profil pribadi sesuai dengan harapan masyarakat (Irfan, 2020).

Arus globalisasi dan teknologi memaksa Indonesia untuk beradaptasi dengan teknologi internet. Internet tidak pernah lepas dari perhatian semua lapisan masyarakat, dari bawah sampai atas, sejak kelahirannya. Meski tergolong teknologi baru, internet berhasil menyedot perhatian penggunanya. Internet terus-menerus memperkenalkan hal-hal baru yang memungkinkan konsumennya memanfaatkan internet untuk jangka waktu yang lama. Media Sosial instagram merupakan salah satu perkembangan internet yang memberikan dampak signifikan bagi masyarakat global saat ini. Media Sosial instagram telah berkembang menjadi alat baru dengan implikasi signifikan bagi kehidupan sehari-hari, termasuk lingkungan politik global pada umumnya dan politik Indonesia pada khususnya.

Baru-baru ini, media sosial Instagram telah menambahkan dimensi baru dalam kehidupan. Semua isu, dari yang kecil hingga yang besar, harus memasukkan media sosial Instagram, baik ekonomi, sosial, lingkungan, atau bahkan politik, meskipun tidak ada yang kebal. Menurut laporan *Databoks* pengguna aktif sosial media Instagram di indonesia meningkat 12,2% dibandingkan periode sama tahun sebelumnya (*year-on-year/yooy*). Sementara jumlah pengguna Instagram di indonesia telah mencapai 106 juta orang per April 2023. Ini menempatkan indonesia saebagai negara dengan pengguna Instagram terbanyak keempat di dunia.

Merujuk pada Pemilu 2019, salah satu hal yang paing banyak diperbincangkan adalah partisipasi pemilih milenial. Hampir sebagian dari pemilih milenial merupakan pemilih pemula pada Pemilu 2019. Secara umum, pemilih pemula merupakan suatu golongan yang baru pertama kali berpartisipasi dalam Pemilu. Hal ini dikarenakan bahwa mereka baru menerima Kartu Tanda Penduduk (KTP) sebagai syarat untuk memperoleh hak memilih. Pemilih pemula tidak jarang

dianggap sebelah mata suaranya karena produksi pengetahuan politik yang masih awam dan diasumsikan relatif tidak sebanding dengan pemilih yang sudah berusia matang. Namun, pada Pemilu 2019 suara pemilih pemula justru menjadi perhitungan bagi para calon karena jumlah pemilih pemula yang relatif besar, yaitu sampai menyentuh angka 14 juta pemilih. Dengan produksi pengetahuan politik yang masih awam, pemilih pemula terkesan mudah untuk dipengaruhi preferensi memilih politiknya. Ditambah fakta bahwa kebanyakan para calon saat ini menyampaikan kampanyenya melalui media sosial, tentu merupakan suatu hal yang beririsan karena media sosial sendiri kebanyakan diakses oleh para milenial, khususnya para pemilih pemula (Ahmad Nurcholis 2019).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ada temuan pengaruh politik dari akun instagram Anies baswedan terhadap penentuan pemilih Anies baswedan pada kalangan capres gen z ?

Dengan rumusan masalah tersebut, akan dilakukan analisis terhadap dampak dan implikasi penggunaan media sosial Instagram dalam konteks kampanye politik menjelang Pemilu 2024 di Indonesia.

1.3 Batasan Masalah

1. Strategi Kampanye Politik di Instagram: Bagaimana para kandidat dan partai politik memanfaatkan platform Instagram untuk menyebarkan pesan politik, mempromosikan diri, dan membangun citra yang positif.

1.4 Pertanyaan Penelitian

1. Menginvestigasi dampak penggunaan media sosial Instagram dalam kampanye politik menjelang Pemilu 2024 di Indonesia, khususnya dalam konteks safari politik dan konten-konten yang disebarakan untuk mendukung salah satu bacapres, Anies Baswedan.
2. Menganalisis peran dan signifikansi media sosial Instagram sebagai platform komunikasi politik dalam membentuk persepsi publik dan menciptakan nilai-nilai positif terhadap calon presiden tertentu menjelang pemilihan umum.

1.5 Manfaat penelitian

Dari hasil penulisan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, yaitu Manfaat Teoritis dan Manfaat Praktis:

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan penting terhadap teori komunikasi politik dengan menjelaskan bagaimana media sosial Instagram memengaruhi dinamika komunikasi politik dan penentuan pemilih politik.
2. Penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana interaksi antara media sosial dan politik memengaruhi proses politik, pembentukan opini publik, dan penentuan politik.
3. Hasil penelitian ini dapat merangsang pengembangan teori dan konsep baru dalam bidang komunikasi politik, terutama terkait dengan penggunaan Media sosial dalam konteks politik.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini akan memberikan wawasan praktis tentang bagaimana media sosial, khususnya Instagram, dapat dimanfaatkan dalam kampanye politik. Hal ini akan membantu praktisi politik, khususnya kandidat dan partai politik, dalam merancang strategi kampanye yang efektif untuk mencapai pemilih potensial.
2. Hasil dari penelitian ini dapat membantu dalam pengembangan keterampilan praktis dalam manajemen media sosial dan komunikasi politik bagi tim kampanye dan praktisi politik.